BAB V
SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan *free cash flow (FCF)* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2017. Jumlah sampel yang memeuhi kriteria pada penelitian ini berjumlah 200 sampel dan diolah menggunakan analisis linier berganda dengan program pengolahan data eviews 9.0. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,450645 dan nilai signifikansi sebesar 0,1143.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 10,79026 dan nilai signifikansi sebesar 0,0000.
3. Kebijakan hutang yang diproksikan dengan *debt equity ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,267228 dan nilai signifikansi sebesar 0,0000.

4. Kebijakan hutang yang diproksikan dengan *debt equity ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,181114 dan nilai signifikansi sebesar 0,0006.
5. *Free cash flow* (FCF) yang diproksikan dengan *ratio free cash flow (FCF)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,393487 dan nilai signifikansi sebesar 0,1716.
6. *Free cash flow (FCF)* yang diproksikan dengan *ratio free cash flow (FCF)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,523376 dan nilai signifikansi sebesar 0,0957.
7. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio (DPR)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,003872 dan nilai signifikansi sebesar 0,0161.
8. Berdasarkan tabel 4.17, telah dibuktikan bahwa profitabilitas secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, berdasarkan tabel 4.16, telah dibuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, kebijakan dividen tidak dapat menjadi variabel intervening antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

9. Berdasarkan tabel 4.17, telah dibuktikan bahwa kebijakan hutang secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berdasarkan tabel 4.16, telah dibuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, kebijakan dividen dapat menjadi variabel intervening antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan.
10. Berdasarkan tabel 4.17, telah dibuktikan bahwa *free cash flow (FCF)* secara langsung tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berdasarkan tabel 4.16, telah dibuktikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, *free cash flow (FCF)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui kebijakan dividen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, peningkatan utang perusahaan sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui kebijakan dividen sehingga perusahaan lebih baik mengoptimalkan struktur modalnya dengan menggunakan hutang.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dan menambahkan variabel independen seperti *investment opportunity set (IOS)* untuk mengertahui seberapa jauh pengaruh kesempatan investasi

terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui kebijakan dividen.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jangka waktu penelitian ini relatif singkat yaitu hanya 4 tahun periode 2014-2017.
2. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, dan *free cash flow*.